

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menerangkan kesimpulan dan saran yang didapat dari Perancangan Interior Classical Music Concert Hall Dengan Konsep Harmony Of Mozart Symphony

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan melalui proses sampai dengan hasil dalam perancangan interior sebuah *concert hall* dengan konsep *harmony of Mozart symphony* adalah menjadikan sebuah harmoni adalah tujuan demi mewujudkan sebuah desain sesuai konsep tersebut. Tentunya dalam mencapai sebuah tujuan membutuhkan sebuah cara dimana cara tersebut memakai unsur-unsur berupa dinamika, kontras, dan repetisi. Ketiga hal ini ditafsirkan ke dalam bahasa desain atau visual berupa bentuk, garis, warna dan material. Kemudian digunakan khususnya pada area lobi dan *concert hall*. Area lobi lebih dominan memakai bentuk yang organis melalui garis pada lantai dan plafon serta *treatment* pada kolom. Hal ini bermaksud untuk memberikan kesan yang lembut dalam menerima pengunjung.

Kemudian pengulangan atau repetisi pada area lobi dapat dilihat melalui pola lantai yang sama, aksentasi garis pada plafon, dan *treatment* pada kolom. Namun khusus untuk meja resepsionis di desain berbeda dengan bentuk geometris dengan tujuan area tersebut dapat menjadi focal point dan langsung dapat disadari oleh pengunjung saat masuk ke area lobi. Pada interior *concert hall* bentuk dinding yang tidak rata dan

dibuat secara modular dengan tujuan memberikan kesan bahwa elemen tersebut mempunyai unsur dinamika dan kontras yang berbentuk tiga dimensi. Kemudian dengan pembuatan secara modular secara langsung dapat menggambarkan sebuah repetisi. Plafon pada *concert hall* dibuat dengan memakai bentuk organis berupa bentuk cembung sebagai elemen pelengkap dan penyeimbang dalam sebuah *concert hall* sehingga dapat mewujudkan suatu konsep yang harmoni di dalamnya.

Penggunaan bentuk dinding yang tidak rata dan bentuk plafon yang cembung pada *concert hall* bertujuan memberikan kualitas akustik yang bagus khususnya dalam menyelenggarakan konser musik orkestra simponi. Unsur kontras juga didapatkan melalui pemakaian material dan warna material dimana pada area lobi cenderung memakai material marmer dengan warna yang lebih cerah sedangkan pada *concert hall* memakai material kayu pada interiornya dengan warna yang cenderung lebih gelap. Meskipun pemakaiannya di tempat yang berbeda namun kedua material tersebut secara bersamaan dapat menunjukkan kemewahan dari tempat dimana material tersebut dipakai. Proyek perancangan interior *concert hall* di desain dengan gaya yang futuristic sebagai visi terhadap perkembangan zaman yang semakin maju. Proyek ini juga mengklaim bahwa dengan adanya fasilitas *book CD/DVD store, café, lounge, mini stage* yang terdapat pada lobi dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung khususnya saat menunggu suatu pertunjukkan konser. Dan fasilitas berupa ruang gladi resik, *private room* berupa ruang latihan khusus piano dan biola, ruang pertunjukkan kecil. Ruang ganti VIP dan ruang ganti regular, dan tentunya *concert hall* yang menjadi tempat utama pertunjukkan musik sudah memberikan kontribusi yang sangat baik bagi perkembangan para musisi klasik dalam mempersiapkan diri dan berkarya jauh lebih baik untuk kedepannya. Dengan

semua fasilitas yang diberikan diharapkan *concert hall* ini dapat menjadi tempat bagi para musisi klasik muda untuk melakukan pertunjukkan perdananya sehingga semakin banyak musisi klasik yang terpacu dalam mempersiapkan diri demi pertunjukkan konser dan kemudian semakin lama semakin banyak orang khususnya sebagian besar masyarakat Indonesia melirik dan menaruh minat terhadap perkembangan musik klasik khususnya musik orkestra simponi.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang ingin penulis sampaikan terkait proyek Perancangan Interior Classical Music Concert Hall Dengan Konsep Harmony Of mozart Symphony:

5.2.1 Saran untuk Indonesia

Berikut adalah saran-saran untuk kemajuan dan pengembangan dunia pendidikan di Indonesia:

1. Untuk dapat menarik minat kalangan masyarakat maka desain kitapun harus disesuaikan dengan minat masyarakat terhadap musik.
2. Dapat dijadikan referensi agar dibuatnya suatu tempat dimana masyarakat Jawa Barat dapat mengenal musik klasik dalam auditorium.

5.2.2 Saran untuk Universitas

Berikut adalah saran-saran untuk kemajuan dan pengembangan Jurusan Desain Interior untuk kedepannya :

1. Universitas menetapkan keseragaman format agar format penulisan Tugas Akhir agar tidak membuat bingung penulis, karena sering adanya perbedaan format antara pembimbing yang satu dengan pembimbing yang lainnya.
2. Universitas memperjelas tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan agar mahasiswa dapat melakukan tugasnya dengan baik dan benar
3. Universitas diharapkan mempunyai banyak sumber referensi untuk mahasiswa agar mahasiswa tidak susah mencari referensi maupun buku-buku pengetahuan yang ada.

5.2.3 Saran untuk Penulis

Berikut adalah saran yang dapat penulis sampaikan terhadap mahasiswa yang sedang menjalani Tugas Akhir terutama mahasiswa jurusan Design Interior :

1. Mahasiswa dianjurkan untuk selalu membuat target sendiri agar Tugas Akhir ini berjalan dengan baik dan tepat waktu.
2. Mahasiswa dianjurkan untuk selalu mem-*back up* semua tugas agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.